

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat Jember, saat ini sedang menggemari aneka olahan makanan. Salah satu makanan yang sedang digemari adalah aneka jenis kue, hal ini dikarenakan oleh banyaknya variasi kue dan roti yang sudah beredar di berbagai toko roti. Salah satu jenis kue yang paling banyak diminati oleh masyarakat dan mudah ditemui adalah kue brownies. Brownies merupakan kue coklat, dengan rasa manis, warna menarik, aroma lezat, dan tekstur tidak terlalu mengembang dan merupakan produk rerotian (*bakery*) yang termasuk ke dalam kategori cake. Selain itu, brownies merupakan produk bakery yang bertekstur padat (*fudgy*), dan tidak memerlukan tepung bergulten tinggi. Brownies biasanya terbuat dari campuran bahan adonan seperti tepung terigu, cokelat masak, cokelat bubuk, telur, dan gula. Modifikasi terhadap kue brownies dari tahun ke tahun semakin bervariasi mulai dari bahan pengganti brownies yang awalnya tepung terigu menjadi tepung mocaf, tepung ubi jalar, tepung biji nangka, dan campuran tepung beras yang terdiri dari beras, pati dan maizena.

Brownies identik dengan rasa manis yang legit. Rasa manis tersebut menjadi salah satu daya tarik bagi pecinta makanan manis. Bahan baku yang digunakan untuk membuat makanan manis memiliki berbagai macam jenis. Sukrosa merupakan salah satu paling banyak digunakan untuk menambah rasa manis, sedangkan sukrosa memiliki kandungan kalori relatif tinggi sehingga dapat menyebabkan penyakit Diabetes mellitus. Diabetes mellitus adalah penyakit yang ditandai dengan terjadinya gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang dihubungkan dengan kekurangan secara absolut atau relatif dari kerja sekresi insulin. Hal ini dapat berakhir dengan tingginya kadar gula dalam tubuh dan mengakibatkan Diabetes mellitus (Pustaka dkk, 2017).

Permasalahan tersebut menjadi salah satu inovasi, untuk membuat kue dari bahan campuran daun kelor. Daun kelor (*Moringa oleifera*) adalah spesies yang paling terkenal dari tiga belas spesies genus Moringaceae. Daun kelor merupakan

tumbuhan yang memiliki banyak kandungan nutrisi yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia. Menurut hasil penelitian daun kelor mengandung vitamin A, vitamin C, Vitamin B, kalsium, kalium, besi, protein, dan mengandung banyak senyawa antioksidan. Alkaloid dan steroid/triterpenoid merupakan salah satu senyawa yang terdapat pada daun kelor, senyawa tersebut yang berperan aktif dalam menurunkan kadar gula darah. Ekstrak tersebut relatif efektif dalam menurunkan kadar gula darah sebesar 20% ( $\alpha = 0,05$ ) (Radiansyah dkk, 2013).

Daun kelor biasanya hanya dimasak sebagai kuah sayur, atau hanya dijadikan sebagai obat, karena itulah daun kelor harganya relatif murah. Maka dari itu, untuk meningkatkan harga jual dari daun kelor salah satunya dengan mengolah daun kelor menjadi bahan campuran dalam pembuatan kue. Dengan adanya campuran daun kelor diharapkan dapat menambah nutrisi dan dapat mencegah terserangnya penyakit.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tugas akhir yang berjudul usaha brownies berbahan tepung daun kelor di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya :

1. Bagaimana proses pembuatan brownies berbahan tepung daun kelor di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha brownies berbahan tepung daun kelor di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran brownies berbahan tepung daun kelor di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir yang berjudul analisis usaha brownies berbahan tepung daun kelor di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini adalah:

1. Dapat membuat brownies berbahan tepung daun kelor di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Menganalisis usaha brownies berbahan tepung daun kelor di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Memasarkan usaha brownies berbahan tepung daun kelor ini di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir yang berjudul analisis usaha brownies berbahan tepung daun kelor di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini adalah:

1. Menumbuhkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa maupun masyarakat.
2. Sebagai referensi untuk Tugas Akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang ingin melakukan usaha sejenis.
3. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai proses pembuatan hingga pemasaran brownies berbahan tepung daun kelor.

